

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Sunan Muria

Sunan Muria atau Raden Umar Said adalah seorang wali yang dikenal sebagai penziar agama islam di kawasan muria. Sunan muria tinggal digunung muria, meski sunan muria tinggal menyepi di daerah pegunungan tetapi sunan muria menyebarkan agama islam sampai dengan pesisir jepara hingga daerah tayu, juana, kudus dan lereng gunung muria.¹

Tidak hanya di pelosok sunan muria juga menyebarkan agama islam kepada para pedagang, nelayan, pelaut, dan masyarakat jelata. Sunan muria adalah salah satu wali yang mempertahankan budaya seperti kesenian, bisa dilihat dari cara menyebarkan agama islam masih menggunakan kesenian setempat seperti gamelan dan wayang kulit. Sunan muria juga sosok yang terkenal dengan ciptaannya tembang *sinoman* dan *kinanthi*.²

Sunan muria lebih sering menyebarkan agama islam kepada masyarakat awam yang tinggal jauh dari perkotaan, sunan muria juga didapati lebih sering berada dan ikut serta di kehidupan masyarakat yang kecil dan miskin dari golongan jelata. Bahkan murid-murid sunan muria kebanyakan dari kalangan petani, pedagang, nelayan kecil. Sunan muria mampu beradaptasi dan membaaur dengan setiap lini terkecil di dalam masyarakat.³

2. Letak Geografis

Wilayah Kawasan Makam Sunan Muria terletak di desa Colo kecamatan Dawe, Kudus. Luas desa Colo 5,84 Km² dan terdiri dari 4 RW dan 20 RT. jarak desa Colo ke pusat kota kudus berjarak 18 km ke utara dari kota kudus. Desa Colo terletak di ketinggian 1.600 di atas permukaan laut. Seperti di desa-desa lain di lereng gunung yang memiliki suhu sejuk, sehingga Desa Colo juga di jadikan tempat wisata oleh pemerintah kudus setempat. Secara garis besar pola pemanfaatan lahan didesa colo meliputi hutan, pertanian, pemukiman, dan perkebunan. Batasan administrasi Desa Colo di sebelah utara berbatasan langsung dengan kabupaten Jepara, sebelah barat berbatasan dengan Desa Ternadi, sebelah timur berbatasan dengan Desa Japan dan Dukuh

¹Z Farobi, *Sejarah Wali Songo*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019), 175

²Z Farobi, *Sejarah Wali Songo*, 176-177

³Z Farobi, *Sejarah Wali Songo*, 178

Waringin, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kuwukan, Dukuh Waringin, dan Desa Kajar.⁴

3. Kondisi Sosial Masyarakat

Jumlah penduduk di Desa Colo pada tahun 2020 berjumlah 4.258 orang terdiri dari 2.106 orang laki-laki dan 2.152 orang perempuan. Rasio jenis kelamin di Desa Colo tahun 2020 sebesar 97,86 %, jadi artinya daerah ini mempunyai jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada laki-laki.⁵

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Pengembangan Desa Wisata Halal di Colo

Daerah wisata sunan muria terbentuk karena adanya makam Raden Umar Said (Sunan Muria). Sunan Muria merupakan putra dari Sunan Kalijaga yang bernama Raden Syahid dengan isterinya yang bernama Dewi Saroh. Sunan Muria merupakan salah seorang dari 9 wali penyebar agama Islam di tanah Jawa yang cukup dikenal oleh masyarakat luas. Nama kecil beliau adalah Raden Prawoto. Beliau memperistri Dewi Soejinah yang merupakan kakak dari Sunan Kudus dan memiliki putra bernama Pangeran Santri (Sunan Kadilangu). Dengan demikian beliau menjadi menantu dari Sunan Ngudung dan saudara ipar dari Sunan Kudus.⁶

Sunan Muria melakukan syiar penyebaran agama Islam di wilayah pegunungan Muria agar masyarakat sekitar gunung muria mengenal adanya agama Islam. Sunan Muria cukup luas bersyiar menyebarkan agama Islam di tanah Jawa, mulai dari daerah lereng Gunung Muria, Jepara, Kudus, Pati, Tayu, Juwana, hingga pesisir utara. Sunan Muria menyebarkan agama Islam di daerah-daerah tersebut melalui cara bergaul dengan rakyat jelata dan mengajarkan banyak keterampilan mulai bercocok tanam hingga berdagang.

Dalam dakwahnya, Sunan Muria menggunakan metode kesenian sebagai perantara dakwahnya. Metode kesenian yang digunakan yaitu wayang dan gamelan. Selain itu, beliau juga menciptakan tembang Jawa yang dinamai dengan Sinom dan Kinanti. Dalam pewayangan selalu diselipkan cerita Islami dengan mengombinasikan alunan gamelan agar masyarakat yang

⁴ Profil wilayah, Desa Colo, di akses pada 4 juli, 2022. <http://desa-colo.kuduskab.go.id/index.php/profil/sejarah-desa.html>

⁵ Kecamatan Dawe Dalam Angka, BPS Kudus. Di akses pada 4 juli, 2022. <http://kuduskab.bps.go.id>

⁶ Umar Hasyim, Sunan Muria Antara Fakta dan Legenda, (Kudus : Menara Kudus, 1980) 34.

menyaksikannya menjadi semakin antusias dalam mendengarkan dakwah beliau. Tembang-tembang yang beliau ciptakanpun berisi lirik-lirik tentang ajaran islam agar masyarakat mudah mengingat ajaran-ajaran islam yang diberikan oleh beliau melalui tembang.

Sunan Muria wafat pada tahun 1551 masehi. Beliau dimakamkan di area masjid yang beliau bangun di lereng Gunung Muria tepatnya di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Keunikannya dalam berdakwah yakni dengan menggunakan media kesenian sebagai perantara dakwah membuat masyarakat lebih mudah menerima ajaran Islam. Beliau menjadi kepercayaan masyarakat yang hingga saat ini masih dikenang. Hal ini ditunjukkan dengan selalu ramainya pengunjung yang datang menuju makam Sunan Muria dengan tujuan untuk mendoakan beliau. Karena hal itulah beliau disebut dengan Sunan Muria. Seperti hasil wawancara peneliti dengan Bapak Mustain selaku personalia Makam Sunan Muria.

“Makam Sunan Muria merupakan salah satu makam penyebar agama Islam ditanah jawa. Raden Umar Said sangat berjasa pada masyarakat, selain menyebarkan agama Islam, beliau juga mengajarkan banyak sekali kebudayaan yang sesuai tuntunan syariat pada masyarakat sekitar Gunung Muria. Karena peran dari Raden Umar Said yang begitu besar dalam Islam di tanah Muria, banyak sekali masyarakat yang datang berbondong-bondong untuk mendoakannya, mulai dari masyarakat sekitar hingga pengunjung dari luar kota. Biasanya pengunjung pertahun mengalami peningkatan jumlah terus menerus.”⁷

Peningkatan pengunjung yang terjadi menyebabkan masyarakat memilih untuk membentuk sebuah yayasan kepengurusan.

“Yayasan disini di bentuk dan dinamai dengan Yayasan Masjid dan Makam Sunan Muria (YM2SM). Yayasan ini dibentuk dengan tujuan untuk mengelola, menangani dan mengkondisikan masjid dan makam Sunan Muria agar tetap terjaga keutuhannya dengan perawatan yang maksimal dan dapat memberikan pelayanan yang baik untuk para pengunjung yang hendak melakukan ziarah pada makam sunan Muria sebagai tempat kaum Muslimin memanjatkan

⁷Wawancara dengan Bapak Mustain (Personalialia YM2SM) pada hari Minggu, 09 Oktober 2022

do'a kepada Allah melalui perantara wali yang dianggap sebagai kekasih Allah.”⁸

Adanya peningkatan pengunjung yang terjadi setiap tahunnya di lokasi wisata religi Sunan Muria mempengaruhi peningkatan pengunjung di lokasi wisata desa Colo lainnya. Bahkan ini juga terjadi di lokasi wisata desa sekitarnya pula. Hal tersebut diakui oleh Bapak Teguh Budiwiyono selaku pengelola Desa Wisata Halal Colo pada saat peneliti melakukan wawancara terhadapnya.

“Saya mengakui bahwa awal mula Colo menjadi desa wisata adalah pertama karena adanya makam Sunan Muria. Kemudian tumbuhlah berbagai wisata di daerah sekelilingnya, bahkan hal ini terjadi di desa tetangga yang juga dilewati ketika hendak pergi ke Muria. Pengunjung yang datang bukan hanya berasal dari masyarakat sekitar, akan tetapi banyak juga wisatawan asing yang datang menuju Colo. Mungkin bukan untuk berziarah, tetapi untuk berwisata di lokasi sekitar atau sekedar menyaksikan kegiatan adat yang masih cukup kental di daerah Sunan Muria ini. Untuk seluruh pengunjung yang datang menuju destinasi wisata yang saya kelola 1 tahun ini kira-kira ada hingga 1000 pengunjung. Mulai dari wisatawan lokal bahkan sampai wisatawan asing.”⁹

Organisasi merupakan penataan sekumpulan orang dengan disengaja untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Dikatakan sebagai organisasi karena memiliki 3 sifat umum, yaitu memiliki tujuan yang jelas, organisasi terdiri dari orang-orang, dan memiliki struktur yang mengatur hak dan kewajiban anggota dalam melaksanakan tugasnya.¹⁰

Adanya berbagai kegiatan tidak luput dari banyaknya orang-orang yang berpengaruh dalam merencanakan dan mengurus segala kebutuhan yang diperlukan. Tujuannya adalah agar kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Dalam hal ini organisasi atau penguruslah yang berada pada

⁸Wawancara kepada Bapak Musta'in pada hari Minggu, 09 Oktober 2022.

⁹ Wawancara kepada Bapak Teguh Budiwiyono pada hari Minggu, 9 oktober 2022.

¹⁰Stephen P. Robbins, Manajemen ed.10, (Jakarta : Erlangga, 2010), 18.

barisan terdepan. Pada barisan selanjutnya terdapat petugas dan masyarakat sekitar yang ikut andil dalam melaksanakan kegiatan.

Keberadaan Sunan Muria dianggap pembawa berkah bagi masyarakat sekitar. Karena hal tersebut masyarakat menjadi memiliki aktivitas untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari dengan cara berdagang, membuka lahan sebagai lokasi parkir, serta dapat menciptakan tempat-tempat wisata dilokasi sekelilingnya. Dengan adanya makam Sunan Muria, masyarakat sekitar menjadi lebih inovatif dalam menciptakan destinasi wisata terutama yang memanfaatkan potensi alam dan keindahan pemandangan yang ada di daerah pegunungan tersebut. Destinasi ini dapat dimulai dari air terjun, resto, hingga menciptakan produk-produk terbaru hasil olahan dari masyarakat sekitar.

“Colo disebut dengan Desa wisata sudah cukup lama, semenjak banyak orang mengenal Sunan Muria dan masyarakat disekelilingnya banyak menciptakan destinasi wisata. Dengan adanya lokasi wisata di Colo, masyarakat menjadi dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari melalui berdagang, membuka lahan parkir, bekerja sebagai tukang ojek, dan membuka penginapan, serta aktivitas lain sebagainya. Masyarakat Colo juga melakukan inovasi dengan membuat makanan hingga jajanan dari bahan dasar khas muria yang menjadi brand di daerah Colo. Contoh dari hasilnya adalah kopi khas Muria yang dikenal dengan Kopi Muria, dan juga sirup Parijoto khas Muria. Selain itu yang banyak dikenal warga yaitu pecel pakis dan jangklong, akan tetapi jajanan ini belum banyak dikenal karena belum ada produksi dengan desain bungkus atau packing yang mampu menarik perhatian masyarakat dan mampu bertahan cukup lama layaknya produk makanan lain guna untuk didistribusikan ke kota-kota diluar sana.”¹¹

Makanan khas dari Muria diatas dapat menjadi sumber pemasukan bagi masyarakat, akan tetapi beberapa produk masih belum ada proses produksi dengan packing yang dilakukan agar menarik perhatian pengunjung untuk membeli dan menyebarkanluaskannya ke tempat-tempat lain. Dalam hal ini yang dipikirkan masyarakat masih ‘hanya untuk mendapatkan uang’ sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari mereka. Masyarakat

¹¹Wawancara kepada Bapak Teguh Budiyono pada hari Minggu, 9 Oktober 2022.

kebanyakan masih berpikir kolot dan belum ingin membuat produk inovasi. Mungkin hanya segelintir orang yang tertarik untuk melakukan upgrade dengan membuat Desa Colo dikenal oleh masyarakat luas dengan nama produk dan bukan lokasi wisata, sehingga masyarakat tidak terlalu menggantungkan kehidupannya hanya pada lokasi wisata yang kadang kala pun tidak begitu ramai pengunjung. “Harapan saya, saya mampu untuk mengenalkan Desa Colo ini dengan beberapa hasil produknya yang semoga saja dapat diminati masyarakat luas sehingga proses produksinya menjadi lebih banyak dan bertahan dalam kurun waktu yang lama.”¹² Jelas Bapak Teguh yang selalu ingin membuat produk baru tetapi terhalang oleh usia yang semakin renta.

Pengembangan desa wisata bukan hanya berasal dari masyarakatnya yang ingin memajukan desa melalui usaha-usaha pribadi. Akan tetapi perbaikan di bidang transportasi dan infrastrukturnya sangat diperlukan. Semakin baik kedua bidang tersebut akan dapat menarik minat pengunjung untuk mendatanginya. Ini seperti yang diungkapkan oleh salah satu tukang ojek muria yang sekarang berpindah profesi menjadi petani biasa.

Pada bidang infrastruktur Bapak Mustain mengatakan bahwa “semakin lama Yayasan Makam Sunan Muria berdiri, maka akan semakin bagus kualitas dari infrastruktur. Karena kami selalu melakukan perbaikan mulai dari lorong pertama masuk makam, tempat wudhu, hingga di bagian air gentong yang dapat diminum ketika kembali dari makam Sunan Muria. Untuk infrastruktur seperti jalan menuju makam juga sudah bagus. Sedangkan pertokoan yang berada disekitar makam juga sudah diberi batas dan penomoran pada masing masing bagian, hal ini akan memudahkan masyarakat dalam menyewa toko kawasan Sunan Muria.”¹³

Desa Colo memiliki cukup banyak lokasi wisata, akan tetapi hanya beberapa saja yang di kelola oleh pihak desa wisata atau dinas pariwisata. Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Teguh, beliau menjawab bahwa lokasi wisata tersebut diantaranya:

¹²Wawancara dengan Bapak Teguh Budiwiyono pada hari Minggu, 9 Oktober 2022.

¹³Wawancara kepada Bapak Musta'in pada hari Minggu, 09 Oktober 2022.

Tabel 4.1 Daftar Lokasi Wisata

No.	Objek Wisata	Awal	Guna	Dikelola
1	Sunan Muria	-	Wisata Religi	Desa Wisata
2	Wisata Observasi	2010	Edukasi	Desa Wisata
3	Wisata Kebun Kopi	2013	Edukasi	Desa Wisata
4	Wisata Batik	2014	Edukasi	Desa Wisata
5	Sirup Parijoto	2017	Edukasi	Desa Wisata
6	Air Terjun Montel	-	Liburan	Desa Wisata
7	Taman Ria Colo	-	Liburan	Desa Wisata
8	Air Terjun Dong Paso	2018	Liburan	Warga RT
9	Bukit Puteran	2017	Camping	Warga RT

Bapak Teguh menyatakan bahwa tujuan dari adanya lokasi wisata yang beliau kelola adalah sebagai media pendidikan bagi masyarakat utamanya pelajar agar dapat menjadi keterampilan dalam mengembangkan desa. Bapak Teguh juga mengaku bahwa beliau telah memberikan fasilitas yang terbaik untuk kenyamanan wisatawan yang datang menuju lokasi wisata Colo. Hal ini ditunjukkan dengan disediakannya lahan *Camping Ground* beserta dengan tenda juga dengan adanya *guide*.

“Kebun kopi juga memberikan fasilitas berupa *Camping Ground* yang kami buat pada tahun 2013 akhir kira-kira 2014 awal sudah buka. Disana kami sediakan seperti omah alas, ada tempat pertemuannya juga, kamar mandi dan musholla juga sudah kami sediakan. Jadi, dapat digunakan pengunjung untuk melakukan kemah ataupun pertemuan dengan melihat pemandangan secara langsung perkebunan kopi muria. Disana telah disediakan sebanyak 12 tenda yang masing-masing dapat di gunakan untuk 10 orang. Dalam kegiatan kemah nanti bisa diisi dengan edukasi kopi yakni dengan memperlihatkan prosesnya mulai menanam, okulasi, kita siapkan kopi yang sudah jadi beras, kemudian kita

sangrai, kita tumbuk lalu kita seduh hingga menjadi kopi yang siap saji.¹⁴

Menurut Bapak Teguh, *guide* berperan cukup bagus terhadap wisatawan. Pada wisata naik gunung, *guide* berperan untuk menunjukkan arah serta membawakan perlengkapan P3K bagi pengunjung. Selain itu, *guide* juga bersiap sedia membawakan barang-barang pengunjung yang ketika naik gunung didapati tidak kuat ditengah jalan. Wisata lain yaitu keliling pegunungan selama sehari semalam, akan tetapi masih jarang orang yang berminat. *Guide* juga disediakan bagi pengunjung yang datang menuju kebun kopi. Lokasi wisata ini termasuk wisata edukasi yang berfungsi memberi pendidikan kepada pengunjung mengenai perawatan dan perkembangan pohon kopi. Pada umumnya, jasa *guide* ini bertujuan agar wisatawan yang datang tidak bersikap seenaknya seperti merusak kawasan wisata atau berperilaku yang tidak baik antar lawan jenis di daerah wisata.

Bapak Teguh juga biasanya memberikan arahan pada organisasi yang hendak melakukan kegiatan disana seperti MLC (Organisasi dari UMK) dan PALWA”51” (organisasi dari IAIN). Arahan dalam melakukan kegiatan dapat berupa penghijauan, penelitian tentang burung, berburu Macan Tutul dan Elang Jawa. Berburu ini maksudnya dalam hal penelitian, yakni hanya sekedar mengambil gambar dari binatang atau jejak-jejaknya, dan bisa juga sekedar melihatnya dengan menyewa teropong.

Untuk wisata edukasi batik, Bapak Teguh menjelaskan bahwa beliau mengajarkannya pada anak- anak MAS Raden Umar Said Colo. Karena baginya, sebanyak apapun keahlian yang kita miliki tak akan bermanfaat jika tidak kita salurkan pada masyarakat setelah kita. Dengan harapan kemajuan Desa Colo yang semakin terus meningkat. Berikut penjelasannya :

“Untuk wisata batik kami menyediakan fasilitas bagi Pengunjungnya berupa lokasi gazebo yang cukup luas untuk digunakan sebagai tempat belajar batik. Banyak wisatawan yang datang untuk belajar membatik, bahkan tempat membatik ini pernah dikunjungi oleh orang Australia dan Meksiko untuk membeli batik disini. Kira-kira habis sekitar Rp. 2.500.000 dengan harga yang sedikit saya naikan karena perbedaan mata uang Indonesia dan negara mereka.

¹⁴Wawancara dengan Bapak Teguh Budiwiyo pada hari Minggu, 9 oktober 2022 .

Mereka juga memberikan kartu nama mereka dan berpesan untuk menghubungi ketika ada motif batik terbaru. Pembuaatan batik tulis ini juga saya ajarkan pada anak-anak Aliyah Raden Umar Said sebagai bekal keahlian bagi mereka setelah lulus kelak.¹⁵

Sedangkan fasilitas yang disediakan oleh pihak yayasan wisata religi makam adalah masjid sebagai tempat untuk menjalankan ibadah sholat dan juga ambulance layanan masyarakat sebagai fasilitas untuk warga yang sedang sakit atau membutuhkan layanan transportasi menuju rumah sakit. Selain itu ada fasilitas yang diberikan pihak yayasan yaitu dengan menanggung biaya penerangan bagi masjid, mushalla, dan sekolah di desa Colo. Bantuan ini diberikan pada desa setiap tahun sekali sebesar Rp. 200 juta kemudian dijalankan oleh pihak desa. Fasilitas lain yaitu dibentuknya koperasi simpan pinjam yang dapat menjadi modal bagi warga sekitar untuk menjalankan usahanya.

Disetiap proses pembentukan lokasi wisata sudah pasti membutuhkan modal yang besar. Bukan hanya sebagai perawatan, akan tetapi sebagai pengembangan SDM serta pembaruan lokasi wisata dengan tujuan agar semakin bagus lokasi wisata semakin banyak pula pengunjung yang tertarik untuk datang ke lokasi wisata tersebut. Untuk itu, diperlukan adanya tarif bagi orang-orang yang datang untuk berwisata disana. Tarif tersebut dapat dikeluarkan perorangan. Berdasarkan penjelasan dari Bapak Teguh adalah sebagai berikut :

“Untuk masuk menuju kebun kopi, kami menarik tarif sebesar Rp. 80.000 per orang. Dengan tarif itu, wisatawan sudah mendapatkan snack, dapat berkeliling kebun kopi dan mendapatkan informasi mengenai kopi, serta bisa menggunakan lahannya untuk event class. Untuk tarif naik gunung biasanya Rp. 150.000 per orang. Ini sudah termasuk snack dan makan serta jasa guide. Untuk membatik memiliki tarif berbeda-beda tergantung dengan wisatawannya yang datang. Terkadang ada yang hanya membatik membuat sapu tangan dan ini hanya mendapatkan snack, ada juga yang belajar sampai siang dan mendapatkan makan siang ditempat. Hal itu yang membuatnya memiliki tarif yang berbeda-beda. Sedangkan untuk harga batiknya yang sudah

¹⁵Wawancara dengan Bapak Teguh Budiwiyono pada hari Minggu, 9 oktober 2022.

jadi, saya menjualnya dengan harga mulai Rp. 200.000 hingga sampai Rp. 1.500.000. Saya juga menerima pesanan batik tulis bagi orang yang ingin memesannya.”¹⁶

2. Deskripsi Dampak Desa Wisata Halal Colo terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat

Adanya suatu aktivitas sudah pasti akan menimbulkan dampak terhadap sesuatu yang ada disekitarnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia telah dijelaskan bahwa dampak dapat diartikan sebagai pengaruh kuat antara 2 hal, yakni bisa positif atau negatif.¹⁷ Begitu pula dengan lokasi wisata religi Sunan Muria di desa Colo, keberadaannya yang di dukung pula dengan lingkungan yang strategis, yakni di daerah pegunungan yang asri membuat desa Colo lebih di kenal wisatawan sebagai desa wisata yang memiliki berbagai potensi alam. Potensi alam yang ada ini mampu membuat kedua mata terpana ketika menyaksikannya. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Musta'in mengenai dampak perkembangan yang diterima terhadap ekonomi masyarakat sekitar dari adanya lokasi wisata yang dikelolanya yakni wisata religi Sunan Muria, ada lebih banyak dampak positif dibandingkan dengan dampak negatif bagi perekonomian masyarakatnya. Diantaranya yaitu :

- a. Menjadi awal penyebab dibukanya berbagai bisnis dan destinasi wisata disekitarnya, sehingga banyak pula lapangan pekerjaan yang dibuka untuk masyarakat.
- b. Pemasukan bagi masyarakat meningkat melalui berdagang, menawarkan jasa maupun pekerjaan lain yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- c. Pihak yayasan memberikan bantuan berupa beras sebanyak 10 kg untuk 52 orang dhuafa’.
- d. Meringankan beban masyarakat dengan memberikan bantuan pada desa untuk dialokasikan menjadi bantuan penerangan di masjid, mushalla dan sekolah di Desa Colo
- e. Ambulance layanan masyarakat yang disediakan oleh yayasan tidak memasang tarif melainkan sesuai dengan kemampuan dan keikhlasan peminjam ambulance.

Sedangkan menurut hasil wawancara penulis dengan Bapak Teguh selaku pengelola Desa Wisata Halal Colo dampak

¹⁶Wawancara dengan Bapak Teguh Budiwiyono pada hari Minggu, 9 Oktober 2022.

¹⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia

perkembangan yang diterima terhadap ekonomi masyarakat sekitar meski hanya sedikit sudah pasti ada, yaitu :

- a. Ketika tracking pihak perhutani biasanya tidak menyediakan informan tersendiri untuk memberi materi pada pengunjung atau wisatawan. Dengan adanya hal ini, biasanya Bapak Teguh meminta bantuan para petani kopi untuk ikut mendampingi dan memberikan sedikit penjelasan mengenai kopi kepada wisatawan. Dengan demikian petani juga ikut mendapatkan bagi hasil dari kegiatan tracking tersebut.
- b. Bapak Teguh merupakan pengelola dan penyedia jasa. ketika terdapat wisatawan yang masuk untuk melakukan reservasi beliau harus menyediakan segala kebutuhan wisatawan untuk hari itu. Kebutuhan itu meliputi peralatan yang dibutuhkan, snack dan makan. Karena tidak memungkinkan untuknya melakukan semua hal itu sendiri, maka beliau harus memesan pada orang lain yang siap membuat. Dengan demikian, adanya tempat wisata tersebut telah dapat memberikan pekerjaan untuk orang lain serta meningkatkan perekonomian orang lain.
- c. Saat wisatawan asing tertarik untuk membeli produk Indonesia, maka itu akan menjadi pemasukan yang cukup lumayan untuk negara ini, karena mata uang negara asing sudah pasti lebih tinggi dari mata uang Indonesia.
- d. Dari adanya banyak kunjungan wisatawan, 5-10% dari penghasilan masuk kas.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu asminah yaitu salah satu pedagang yang bermata pencaharian di Desa Colo selama 15 tahun. Beliau mengatakan bahwa “adanya banyak lokasi wisata di Colo berdampak positif bagi masyarakat sekitarnya. Hal tersebut menjadikan masyarakat sekitarnya lebih baik dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dengan cukup.”¹⁸

Untuk perkembangan lokasi wisata di Desa Colo sangatlah cepat. Terbukti dengan adanya berbagai macam wisata baru yang sebelumnya belum ada. Di desa tetangga juga banyak membangun lokasi wisata seperti waterboom, wisata bukit The Hill Vaganza, dan masih banyak lagi warung-warung Gethuk di sekitarnya. Ini menunjukkan perkembangan wisata semakin meningkat bahkan hingga desa tetangga.

¹⁸Wawancara dengan Ibu Asminah (Pedagang di Makam Sunan Muria) pada hari Sabtu, 8 Oktober 2022.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara pada salah seorang tukang ojek muria yang bernama Bapak wahyu. Beliau sudah bekerja di Muria sekitar 12 tahun. Untuk sementara ini Bapak Widi berhenti menjadi tukang ojek dan berjualan dirumahnya. Beliau juga mengurus kebun Parijoto milik orang tuanya yang kini sudah di booking produsen sirup parijoto. Hal ini dilakukan karena dampak COVID-19 yang masih terasa dan membuat pengunjung di Colo belum Kembali seperti sebelum adanya COVID-19. Menurutnya perkembangan di Desa Wisata Halal Colo sangat bagus.

“Hampir setiap tahun ada lokasi wisata baru dan ini berdampak pada pembukaan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitarnya. Untuk dampak negatif mungkin semakin banyak sampah yang dihasilkan disana. Intinya lebih banyak dampak positif dari pada dampak negatif.”¹⁹

Dari sisi pengunjung, penulis melakukan wawancara pada Bapak Anang (madiun) mengenai kepuasan pengunjung mulai pelayanan, fasilitas, infrastruktur, transportasi dan lain sebagainya. Menurut Bapak Anang semua yang ada di lokasi wisata di Desa Colo sudah cukup bagus dari mulai pelayanan hingga infrastruktur. Hanya saja masih ada satu hal yang kurang, yaitu pada bidang transportasi. Saat naik menuju makam, pengunjung bisa menggunakan jasa ojek agar lebih cepat sampai dan tidak mengalami kecapekan. Akan tetapi jalanan naik yang dilalui sangat curam, sehingga perlindungan keselamatan amat sangat diperlukan utamanya bagi pengunjung yang belum begitu paham dengan medan yang hendak dilalui. Biasanya, tukang ojek hanya membawa 1 helm. Ini menunjukkan bahwa protokol safety bagi pengunjung masih kurang, selain itu pelayanan yang ada di sini sangat baik mulai dari masyarakat yang ramah juga fasilitas yang sangat lengkap dari mulai infrastruktur maupun fasilitas pendukung.²⁰

3. Deskripsi Faktor Pendukung, Penghambat dan Solusi dari Perkembangan Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Suhardi mengenai faktor pendukung perkembangan

¹⁹Wawancara Dengan Bapak Wahyu (Tukang Ojek Muria) Pada Hari Minggu, 9 Oktober 2022

²⁰Wawancara Kepada Bapak Anang (Pengunjung Destinasi Wisata) Pada Hari Minggu, 9 Oktober 2022

ekonomi masyarakat diantaranya yaitu: Sumber daya alam, kondisi geografis, adanya makam Sunan Muria, Sumber daya manusia yang unggul, adanya kemajuan teknologi juga support dari dinas terkait maupun pemerintah Desa sendiri sangat mendukung juga memfasilitasi untuk kemajuan wisata yang ada di Desa Colo yang menjadikan Desa Colo terus di datangi oleh berbagai wisatawan mulai dari wisatawan religi maupun umum.²¹

Menurut hasil wawancara penulis dengan Bapak Teguh selaku faktor penghambat yang menyebabkan ekonomi masyarakat sulit berkembang yaitu: bergantung pada lokasi wisata yang ada, belum ada inovasi yang cukup signifikan guna membangun perekonomian masyarakat dan masih sangat mengandalkan wisata religi makam sunan Muria padahal keadaan alam yang ada di Desa Colo sendiri sangat mendukung untuk wisata alam.²²

Sedangkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Musta'in untuk solusi mengembangkan ekonomi masyarakat yaitu: menjaga sumber daya yang ada, merawat dan melestarikan tradisi maupun budaya daerah, berinovasi mengembangkan pariwisata.²³

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pengembangan Desa Wisata Halal di Colo

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mampu meningkatkan lapangan kerja dan pertumbuhan perekonomian yang cukup menjanjikan. Hal ini dikarenakan kunjungan dari wisatawan luar negeri yang tertarik dengan lokasi pariwisata dalam negeri yang kita miliki akan menarik mata uang mereka untuk masuk ke negara kita. Sedang disini kita tahu bahwa mata uang negara luar negeri biasanya bernilai lebih tinggi dari negara kita. Untuk itu, kita perlu melakukan pengembangan di bidang pariwisata agar wisatawan semakin tertarik untuk datang ke negara kita sehingga menghasilkan devisa bagi negara kita.

Dalam melakukan pengembangan suatu daerah kita harus terus menyesuakannya dengan zaman. Wisatawan zaman sekarang sudah pasti suka dengan berbagai wisata alam yang memiliki manfaat dan pemandangan yang bagus sebagai spot foto. Selain

²¹ Wawancara Dengan Bapak Suhardi (Ojek Muria) Pada Minggu, 9 Oktober 2022

²² Wawancara Dengan Bapak Teguh (Pengurus Desa Wisata) Pada Minggu, 9 Oktober 2022

²³ Wawancara Dengan Bapak Musta'in (Personalia Makam Sunan Muria) Pada Minggu, 9 Oktober 2022

itu, sarana prasarana yang memadai juga diperlukan dalam rangka menunjang kebutuhan wisatawan yang datang.

Penjelasan dari Gamal mengenai pengertian pariwisata yang telah diungkapkan hampir sama dengan keberadaan lokasi pariwisata yang ada di desa Colo, yakni telah memberikan fungsinya sebagai tempat untuk memperoleh kenikmatan cuci mata dengan melihat pemandangan pegunungan yang indah dan asri serta memberikan informasi sebagai imbal balik dari rasa keingin-tahuan seseorang terhadap suatu hal.²⁴ Desa Colo mampu memberikan edukasi mengenai kopi, batik, juga sirup parijoto.

Dalam jurnal penelitian yang dibuat oleh I Gusti Bagus Arjana yang berjudul Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah menjelaskan bahwa sebuah pariwisata pasti memiliki komponen pariwisata yaitu meliputi wisatawan, sarana wisata, daya tarik wisata, dan jasa wisata.²⁵ Pengembangan suatu lokasi wisata dapat pula dikaitkan dengan komponen pariwisata tersebut. Semakin inovatif desain lokasi wisata dan sarana yang dimiliki, serta semakin baik pelayanan dan jasa yang diberikan maka akan semakin menarik wisatawan untuk datang, sehingga jumlah wisatawan meningkat dan devisa negarapun naik. Ini dapat dikatakan sebagai pengembangan lokasi wisata yang bagus karena dapat memperbaiki sistem perekonomian negara.

Dalam jurnal penelitian yang dibuat oleh M. Khairis Ja'far Ismail yang berjudul Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Pariwisata Kota Batu Bagi Kawasan Sekitar (Studi pada Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang) telah dijelaskan mengenai 5 unsur yang harus diperhatikan agar wisatawan menjadi puas dengan destinasi wisata yang ada. Diantaranya yaitu daya tarik, fasilitas, infrastruktur, transportasi dan keramah-tamahan.²⁶ Berikut penjelasan mengenai ke 5 unsur tersebut yang mengalami perkembangan pesat di dalam Desa Wisata Halal Colo yang penulis teliti :

²⁴Baginda Syah Ali, Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Minat Wisatawan di Darajat Pass (Waterpark), (Garut: 2016), 9.

²⁵Gusti Bagus Arjana, Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm.66

²⁶M. Khairis Ja'far Ismail, Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Pariwisata Kota Batu Bagi Kawasan Sekitar(Studi pada Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang), Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 51 No. 1 Oktober 2017, (Malang : Fakultas Ilmu Administrasi, 2017),

- a. Daya tarik telah dimiliki oleh desa Colo karena Colo memiliki lokasi yang strategis, yaitu di wilayah pegunungan yang memiliki makam pejuang Islam yakni Sunan Muria, Syaikh Syadzli, dan lain sebagainya. Ini menjadi daya tarik bagi masyarakat dan dapat melestarikan budaya Islam berupa ziarah ke makam para wali. Selain itu, desa Colo juga memiliki berbagai khasanah makanan dan produk-produk yang dibuat oleh masyarakatnya sendiri seperti batik, kopi, parijoto, jangklong dan pecel pakis.
- b. Fasilitas telah dikembangkan dari tahun ketahun. Contoh fasilitas disini yaitu destinasi wisata kebun kopi yang menyediakan tenda saat wisatawan ingin melakukan camping di lokasi tersebut. Sudah pasti hal itu terjadi karena perkembangan zaman anak muda sekarang yang suka melakukan camping untuk menyaksikan sun set atau sun rise. Pada lokasi wisata makam Sunan Muria fasilitas juga diberikan dengan baik, yakni dengan disediakan tempat peribadahan masjid ataupun mushalla di sekitarnya.
- c. Infrastruktur, Awalnya lokasi makam hanya sekedar tempat ziarah dan lorongnya masih biasa saja, tetapi sekarang bagian lorong menuju air gentong telah menjadi lorong yang bagus. Zaman dulu makam bagian atas juga tidak memiliki lokasi parkir, sekarang sudah disediakan 2 area parkir makam meski tidak terlalu luas. Selain itu, masjid makam Sunan Muria juga sudah sangat bagus dengan infrastruktur bangunan yang semakin apik.
- d. Transportasi bukan hanya kendaraan menuju lokasi saja. Jalan juga termasuk bagian dari transportasi. Dan kesemuanya disini sudah termasuk baik dalam pengembangannya, hanya saja dibidang keselamatan pengunjung masih sedikit kurang diperhatikan oleh pengendara ojek muria. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya helm sebagai pelindung kepala bagi pengunjung jika saja terjadi sesuatu yang tidak diharapkan. Safety harus tetap diperhatikan oleh pengendara meski itu dengan jarak yang cukup dekat.
- e. Keramah-tamahan, diambil dari salah satu pendapat pengunjung telah menunjukkan bahwa masyarakat Colo kebanyakan sudah memiliki sikap keramah-tamahan. Karena memang dari dulu sudah menjadi teknik dalam berbisnis serta dalam Islam juga telah dijelaskan, bahwa sikap ramah harus diterapkan baik didalam maupun diluar zona kita berada, dan ini dapat berperan

sebagai bentuk pelayanan pada pelanggan untuk menarik minat pelanggan dalam membeli produk kita.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis analisis bahwa Desa Wisata Halal Colo memiliki banyak sekali pengembangan, diantaranya yaitu:

- a. Memiliki 2 potensi yang besar berupa lokasi wisata religi juga lokasi wisata hiburan. Kedua potensi ini harus semakin dikembangkan agar nilai yang telah dimilikinya tidak menurun, bahkan harus bisa meningkat dengan lebih baik lagi. Utamanya dari segi keislamannya. Para pengurus harus mampu mengembangkan keislamannya dengan menerapkan kebiasaan Islam dalam kehidupan sehari-hari dari penduduk sekitar. Misalnya : mewajibkan pedagang wanita disana harus berjilbab, membedakan tempat duduk dan ojek bagi peziarah laki-laki dan perempuan.
- b. Dengan adanya peningkatan lokasi wisata diatas memunculkan kenyataan bahwa pengunjung destinasi wisata tiap tahun selalu meningkat. Ini membuktikan bahwa peningkatan tersebut dapat disebabkan oleh banyaknya pengembangan yang telah berhasil terealisasi sesuai dengan minat masyarakat.

2. Analisis Dampak Desa Wisata Halal Colo terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat

Erawan telah menyebutkan bahwa pembangunan pariwisata dapat berdampak positif maupun negatif.²⁷ Utamanya berpengaruh pada bidang ekonomi dan sosial. Hal ini sesuai dengan keberadaan Desa Wisata Halal Colo yang juga memberikan dampak positif maupun negatif di bidang ekonomi dan sosial pula. Dampak positif tersebut diantaranya :

- a. Banyak membuka lapangan kerja baru. Pendapat ini juga dijelaskan pada jurnal Al Mushtashfa.
- b. Meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sandang, pangan, dan papan masyarakat sekitar.
- c. Meningkatkan devisa negara ketika terdapat wisatawan asing yang datang ke destinasi wisata tersebut.

²⁷ Sandra Woro Aryani,dkk, Analisis Dampak Pembangunan Pariwisata Pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, D.I.Yogyakarta), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)(Vol. 49 No. 2 Agustus 2017,(Malang : Fakultas Ilmu Administrasi,2017), hlm.143.

- d. Bertanggung jawab dalam merawat dan memperbaiki sarana prasarana sebagai fasilitas agar pengunjung selalu tertarik untuk datang (pembangunan fasilitas yang lebih baik).
- e. Dengan adanya lokasi wisata, keadaan sosial masyarakat semakin baik karena bantuan dana dari shodaqoh para peziarah yang dialokasikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan mutu pendidikan disekitar lokasi wisata sebagai wujud memperjuangkan agama Islam untuk masa depan.
- f. Tempat-tempat beribadah umat muslim juga semakin terawat karena mendapat dorongan dana dari lokasi wisata.

Selain itu dampak negatif dari pembangunan pariwisata di Colo dapat dilihat berdasarkan :

- a. Gaya hidup masyarakat sekitar yang tinggi sehingga menimbulkan mudah hilangnya sikap kesederhanaan yang ada dalam jiwa masyarakat yang berasal dari desa.
- b. Meningkatnya harga-harga karena menjadi kunjungan banyak masyarakat dari dalam kota maupun luar kota.
- c. Masyarakat semakin bergantung untuk bekerja di lokasi wisata tanpa ingin membuat inovasi baru agar semakin banyak pembaruan-pembaruan. Dampak tersebut sesuai dengan Jurnal Al Mustashfa yang di tulis oleh Abdul Azis mengenai Pengelolaan Taman Wisata Goa Sunyaragi (Dampak Sosial Dan Ekonomi Bagi Masyarakat).²⁸

Ketika seluruh masyarakat dan pemerintah desa telah merasa cukup akan semua kebutuhannya, sudah pasti ada juga harapan-harapan lain yang ingin dicapai. Diantaranya yaitu:

- a. Terjaminnya kesejahteraan masyarakat di masa depan, bukan hanya di masa sekarang ini.
- b. Semakin di perhatikan oleh pemerintah agar terus ada perbaikan atau bahkan pembangunan lokasi wisata kembali.
- c. Masyarakat Colo mulai berpikir inovatif untuk mengembangkan suatu usaha, bukan hanya berpangku tangan dagang di lokasi menuju makam Sunan Muria dengan hanya berpikir yang penting mendapatkan uang.

²⁸Abdul Aziz, Pengelolaan Taman Wisata Goa Sunyaragi:Dampak Sosial Dan Ekonomi Bagi Masyarakat, Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam Vol. 3, No. 1, Juni 2018, (Cirebon,Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, 2018), 141-142.

3. Analisis Faktor Pendukung, Penghambat dan Solusi dari Perkembangan Ekonomi Masyarakat

Sumber daya merupakan salah satu modal dalam merencanakan sebuah pembangunan. Dalam proses pembangunan desa sumber daya merupakan factor pendukung yang dapat membantu proses dalam pembangunan. Hal ini berkaitan dengan konsep dan pembangunan desa oleh Adisasmita bahwa pembangunan desa adalah seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat serta dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong.²⁹ Bukan hanya sumber daya alam, akan tetapi sumber daya manusia pun menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pembangunan.

Menurut Bapak Suhardi terdapat beberapa faktor pendukung perkembangan ekonomi masyarakat, diantaranya yaitu :

- a. Memiliki sumber daya alam yang bagus, yaitu berada disekitar pegunungan Muria sehingga lahan pertanian dan perkebunan masih cukup melimpah.
- b. Kondisi geografis yang berada di pegunungan menimbulkan potensi dibidang pariwisata, seperti banyak tercipta lokasi wisata berupa air terjun dan perbukitan.
- c. Didukung oleh adanya makam Sunan Muria sebagai lokasi wisata Religi sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.
- d. Sumber daya manusia unggul yang mampu menjalankan kegiatan pembangunan desa kearah yang lebih baik.
- e. Adanya arus globalisasi dan kemajuan teknologi.³⁰

Setiap hal tidak akan pernah lepas dari adanya faktor penghambat. Begitupula dengan proses perkembangan ekonomi masyarakat. Faktor penghambat yang dapat menyebabkan ekonomi masyarakat sekitar Colo menjadi sulit berkembang, diantaranya :

- a. Adanya sikap terlalu bergantung pada lokasi wisata yang ada tanpa berorientasi pada masa depan.
- b. Tidak ada perkembangan individu selain berdagang, contohnya membuat inovasi usaha baru yang dapat meningkatkan pemasukan dan membangun perekonomian masyarakat.

²⁹ Uly Hikmah Andini, dkk, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati), Jurnal Administrasi Publik (JAP) Vol. 2 No. 12, (Malang : Fakultas Ilmu Administrasi), 8.

³⁰Wawancara dengan Bapak Suhardi pada hari Minggu, 10 Januari 2021

Selanjutnya yaitu solusi untuk mengembangkan Ekonomi Masyarakat diantaranya yaitu :

- a. Menjaga dan mengembangkan sumber daya yang ada, baik itu dari segi sumber daya alam maupun manusianya.
- b. Merawat tradisi yang ada didaerah Colo seperti sewu kupat dan kebudayaan lain agar menjaadi kebudayaan luhur masyarakat sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk datang menyaksikannya. Dengan cara tersebut, wisatawan yang berminat akan datang untuk menyaksikan prosesi yang terjadi, sehingga ini akan menimbulkan pemasukan bagi warga sekitar Colo.
- c. Selalu melakukan inovasi untuk mengembangkan pariwisata dan meningkatkan ciri khas daerah yang mampu menjadi daya tarik bagi wisatawan.

